

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di SDN 03 Buak Limbang, dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi siswa suku Melayu dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila masih berada pada kategori sedang hingga rendah. Hal ini ditunjukkan oleh masih dominannya sikap pasif siswa dalam bertanya, menjawab, dan mengemukakan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung. Beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya partisipasi tersebut antara lain:

1. Tingkat partisipasi belajar siswa suku Melayu dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V SDN 03 Buak Limbang secara umum tergolong cukup baik. Sebagian besar siswa sudah menunjukkan keaktifan dalam mengikuti pembelajaran, baik dalam bentuk mendengarkan penjelasan guru, menjawab pertanyaan, maupun bekerja sama dalam diskusi kelompok. Namun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang cenderung pasif dan kurang berani mengemukakan pendapat.
2. Strategi guru dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa suku Melayu penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi seperti diskusi kelompok, tanya jawab, serta pemberian contoh-contoh kasus yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Guru juga berupaya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memberikan penghargaan bagi

siswa yang aktif. Strategi ini terbukti membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi belajar siswa suku Melayu dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila

faktor internal seperti motivasi belajar, rasa percaya diri, dan minat siswa terhadap mata pelajaran, serta faktor eksternal seperti metode dan pendekatan guru, lingkungan belajar di kelas, serta dukungan dari orang tua. Keakraban budaya Melayu yang mengedepankan sikap sopan dan tidak menonjolkan diri juga memengaruhi cara siswa berpartisipasi dalam pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat terus mengembangkan pendekatan pembelajaran yang bersifat partisipatif dan berpusat pada siswa. Metode seperti diskusi kelompok, simulasi, dan presentasi kelompok terbukti lebih efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa suku Melayu. Selain itu, penting bagi guru untuk menciptakan suasana kelas yang aman dan mendukung, agar siswa tidak merasa takut atau malu dalam mengemukakan pendapat.